

**SINERGI PEMERINTAH DESA DENGAN PIHAK SWASTA DALAM  
MEWUJUDKAN DESA WISATA**

**(Studi di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik**



**Oleh :**

**MARTINUS MONE**

**2017210201**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Negara Indonesia salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang sangat menakjubkan, dan menjadi salah potensi unggulan yang patut di banggakan. Salah daerah yang memiliki keindahan alam adalah Kota Batu, Jawa Timur, dilihat potensi wisata, maka perlu dilakukan pengembangan dan pengelolaan yang baik untuk membawa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, seperti tercantum dalam UUD 1945 pasal 33, bahwa bumi, air dan kekayaan alam dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran masyarakat. oleh karena itu dalam penelitian terkait sinergi pemerintah desa dan pihak swasta dalam mewujudkan desa wisata, metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan sifat deskriptif dengan fokus pada perwujudan desa wisata, dimana hasil penelitian nya untuk mewujudkan desa wisata yang bersinergi pemerintah desa Tlekung bekerja sama dengan swasta menggunakan lahan desa Tlekung untuk mendirikan pariwisata dan adanya kontribusi dari desa untuk mendirikan wisata seperti jatim park group(predator fun park),coban putri dan desa Tlekung sendiri mempunyai tempat wisata yaitu kay Igun,goa jepang,petik Jambu. Pemerintah,pihak swasta dan masyarakat merupakan pihak yang berperan dalam mewujudkan desa Tlekung sebagai desa wisata .pada tahun 2018 pemerintah desa dan beberapa lembaga turun ke setiap dusun untuk melibatkan masyarakat dalam mewujudkan desa Tlekung sebagai desa Wisata dan juga tentunya adanya komunikasi yang baik dan motivasi dari setiap pihak.

Desa Tlekung dalam mewujudkan desa wisata yang bersinergi juga menggunakan strategi promosi,strategi di antaranya menggunakan Tv desa dan juga pemasangan poster-poster gambar wisata di pinggir jalan di Desa Tlekung dan juga desa Tlekung mempunyai web sendiri untuk mempromosikan tempat tempat wisata yang ada di desa Tlekung. Masyarakat dalam pembangunan pariwisata di Desa Tlekung juga memiliki komunikasi pembangunan yang baik dan hubungan sosial antara masyarakat dengan pemerintah dan juga pihak swasta yang baik.Sehingga visi dari desa Tlekung terjawab yang ingin mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Tlekung melalui pembangunan segala bidang yang menitik beratkan pada sektor pengembangan wisata dalam arti luas.

**Kata Kunci: Sinergi Pemerintah, Pihak Swasta, dan Pariwisata**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Negara Indonesia salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang sangat menakjubkan, dan menjadi salah potensi unggulan yang patut di banggakan. Salah daerah yang memiliki keindahan alam adalah Kota Batu, Jawa Timur, dilihat potensi wisata, maka perlu dilakukan pengembangan dan pengelolaan yang baik untuk membawa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, seperti tercantum dalam UUD 1945 pasal 33, bahwa bumi, air dan kekayaan alam dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran masyarakat.

Pariwisata adalah salah satu penggerak perekonomian yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan sektor ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok tertentu, tetapi juga menjangkau kalangan masyarakat bawah yang berada di sekitar objek-objek wisata dapat mendirikan kegiatan ekonomi, misalnya rumah penginapan, layanan jasa, seperti transportasi dan informasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapat masyarakat dalam sektor perekonomian. (jurnal.unigal.ac.id)

Pengembangan pariwisata menjadi hal yang penting dalam sebuah kegiatan yang dikerjakan secara bersama-sama. Hal tersebut dikarenakan sinergi dalam suatu kerja sama dimana antara satu pihak dengan pihak lainnya harus saling mendukung dan berkoordinasi untuk mewujudkan suatu kegiatan yang efisien

(Hayati, 2014). Selain koordinasi yang mengharuskan adanya komunikasi, sinergi juga memerlukan faktor kepercayaan sebagai pendukungnya (Baru, Rubiyanti, & Harianto, 2018). Salah satu kegiatan yang membutuhkan sinergi yaitu pengembangan desa wisata. Berbagai *stakeholder* yang terlibat diharuskan untuk saling mendukung dan berkoordinasi untuk mewujudkan tujuan bersama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Sektor pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor yang mampu menyumbang pemasukan bagi desa yang mengembangkan potensi wisatawan. Prospek pengembangan agro wisata muncul sangat cepat di sektor wisata. (Paresishvili, Kvaratskhelia, & Mirzaeva, 2017).

Pariwisata memiliki komponen-komponen penting di dalamnya, yaitu destinasi, pemasaran pariwisata, transportasi, sumber daya. Di dalam pemerintahan Indonesia mengklasifikasikan komponen pariwisata dalam pemasaran pariwisata sebagai berikut yaitu industri pariwisata, pemasaran pariwisata, destinasi pariwisata, kelembagaan pariwisata sedangkan menurut John Paul (2015) mengatakan komponen pariwisata adalah terdiri dari atraksi, aksesibilitas dan akomodasi dan menurut Ramesh 2015 komponen pariwisata terpenting adalah akomodasi, aksesibilitas, fasilitas atraksi dan aktivitas. Komponen serta elemen-elemen pariwisata tersebut akan terus berkembang sesuai dengan teknologi, pengelolaan destinasi pariwisata akan dapat lebih mudah dalam bertukar informasi sehingga destinasi pariwisata dapat berkembang pesat (Bungin, 2015:86)

Dalam pembangunan pariwisata aspek yang menjadi dasar bagi keberhasilan pembangunan kepariwisataan adalah suasana dan lingkungan yang kondusif. Suasana dan lingkungan yang kondusif sangat penting untuk mengembangkan

pariwisata di suatu destinasi wisata. Oleh karena itu, alasan peneliti memiliki judul **Sinergi swasta Dengan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Wisata** karena menurut peneliti sangat menarik untuk bagaimana pemerintah Desa dapat bekerja sama untuk diperhatikan desentralisasi Wilayah atau Desa.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangakat sebuah penelitian yang berjudul **“Sinergi Dengan Pihak Swasta Dalam Mewujudkan Desa Wisata”** (Studi Di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu)

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kerjasama Desa Dengan Pihak Swasta Dalam Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Tlekung?
2. Apa faktor pendukung dan Penghambat Kerjasama Desa Dengan Pihak Swasta Dalam Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Tlekung?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Kerjasama Desa Dengan Pihak Swasta Dalam Mewujudkan Desa Wisata di desa Tlekung
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kerjasama Desa Dengan Pihak Swasta Dalam Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Tlekung

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam hal ini mengenai sinergi swasta dan Pemerintah Desa dalam mewujudkan Desa Wisata. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang keilmuan, khusus pengembangan ilmu pengetahuan tentang Sinergi Swasta dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Tlekung

##### b. Manfaat praktis

1. Bagi pihak lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi pemerintah dalam mewujudkan desa wisata
2. Bagi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam memanfaatkan potensi desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, lexy J. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muljadi A.J, 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Ryaas, Rasyid, Afan G., dan Syaukani HR.H.. 2009. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kualitatif Administrasi*. Cetakan Ketiga. Penerbit, CV. Alva Beta. Jakarta
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress Bandung : PT. Refika Aditama
- Suwantoro,2007, *Pariwisata*, Edisi Pertama Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Terry, 2009 *pengelolaan (management) merupakan sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan*
- Antariska, Basuki, 2016. *Kebijakan Pembangunan Kepariwisata*.
- Undang- Undang kepariwisataan No. 10 Tahun 2009
- UU No. 23 Tahun 2014 Tentang pemerintah daerah
- Warpani P, 2007, *pariwisata dalam tata ruang wilayah*, ITB Bandung
- Yoeti, 2001. *Pengantar Ilmu Priwisata*, Bandung : Angkasa.